

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

Paparan data adalah informasi atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, yang mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan teori pada bab sebelumnya.

Pada paparan data ini akan memuat tentang data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di SMK Miftahul Khair, sejarah singkat lembaga, profil sekolah, dan struktur organisasi. Untuk profil lembaga dapat dilihat dibawah ini:

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah          | : SMKS MIFTAHUL KHAIR  |
| NSS/NPSN              | : 322053500901/20569049  |
| Alamat Sekolah        | : Jl. Pon-Pes Raudlatul Mubtadiin Cenlecan                                   |
| Kecamatan             | : Pakong   |
| Status Sekolah        | : Akreditasi B   |
| Nama Kepala Sekolah   | : Ahmad Buhari, S. Pd.   |
| Bidang Studi Keahlian | : Teknik Informatika Dan Komunikasi  |
| Paket Keahlian        | : Rekayasa Perangkat Lunak   |
| Email                 | : <a href="mailto:miftahulkhairsmk@gmail.com">miftahulkhairsmk@gmail.com</a> |
| Web                   | : <a href="http://www.smkmiftahulkhair.net">www.smkmiftahulkhair.net</a>     |

SMK Miftahul Khair merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Raudlatul Mubtadiin terletak di dusun Sumber Raja Barat desa Cenlecen Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan sejak tahun 1965. Itu didirikan oleh KH. Abu Bakar Marzuki, BA. Pesantren ini berada di antara dua kabupaten: Pamekasan dan Sumenep. Pesantren ini berkembang semakin lambat berkat kesabaran dan ketelatenan pengasuh. Tokoh-tokoh masyarakat desa mulai menyadari betapa pentingnya mendirikan lembaga yang berbasis pendidikan untuk mempermudah kerja sama dengan lembaga lain karena pesatnya perkembangan pesantren. Namun, pada saat itu, gagasan tersebut belum dapat diwujudkan karena beberapa kendala teknis. Salah satunya adalah KH. Abu Bakar Marzuki, BA, pendiri dan pengasuh pesantren, masih berfokus pada adagium "pesantren salafi" saat mendidik santrinya.

Selang beberapa tahun setelah berdirinya lembaga formal pertama kali yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Khair. Diadakan rapat yayasan yang melibatkan beberapa tokoh desa Cenlecen. Rapat tersebut mencapai konsensus penting tentang pendirian lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Khair. SMK swasta ini pertama kali didirikan pada tahun 2009. Pada saat itu, SMK Miftahul Khair menggunakan Panduan Kurikulum Belajar SMK 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Moh Romdhon RM, S. HI. adalah kepala sekolah Pertama SMK Miftahul Khair.

Beliau dengan penuh kesabaran membangun SMK di masa yang cukup sulit dan memperkuat posisi SMK di tengah munculnya lembaga sederajat di sekitar Cenlece. Pada saat ini SMK Miftahul Khair telah berubah dua kali, setelah kepemimpinan Moh. Romdhon RM, S. HI beliau memasrahkan kepemimpinan kepala sekolah kepada Muzanni, S. T, beliau juga memimpin SMK Miftahul Khair cukup lama dan membangun perubahan yang signifikan untuk membangun SMK ini dapat menjadi sekolah yang maju, setelah itu kepemimpinan SMK Miftahul Khair dipasrakan kepada Ahmad Buhari, S. Pd.

Selama masa kepemimpinan dari kepala sekolah dan kerjasama stake holder, SMK Miftahul Khair menemukan kekuatan untuk "membangkitkan" sekolah kepada santri, alumni, dan simpatisan di Cenlece dan wilayah sekitarnya. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa jumlah siswa baru telah meningkat pesat selama masa kepemimpinan kepala sekolah. Semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap lembaga ini disebabkan oleh keterlibatan tokoh masyarakat dalam membenahan administrasi dan rekrutmen siswa baru.

Adapun visi SMK Miftahul Khair adalah menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu berkompetensi ditingkat local, nasional dan internasional. Misi SMK Miftahul Khair adalah menyeimbangkan potensi pengetahuan agama siswa dengan stake holder hingga terbentuk insani dengan integritas keilmuan yang optimal dan berkualitas, membekali siswa

dengan life skill yang dilandasi dengan moralitas religius dan menjunjung nilai pengabdian dan kejujuran , serta meningkatkan pola managerial sekolah yang mandiri dan inovatif menuju peningkatan pribadi yang disiplin dan berkualitas.

Sedangkan Tujuan SMK Miftahul Khair yaitu mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai dengan program studi keahlian masing-masing, membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri, dan mampu beradaptasi dilingkungan kerja sesuai dengan bidangnya serta mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat, membekali peserta didik sikap professional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi ditingkat nasional dan internasional.

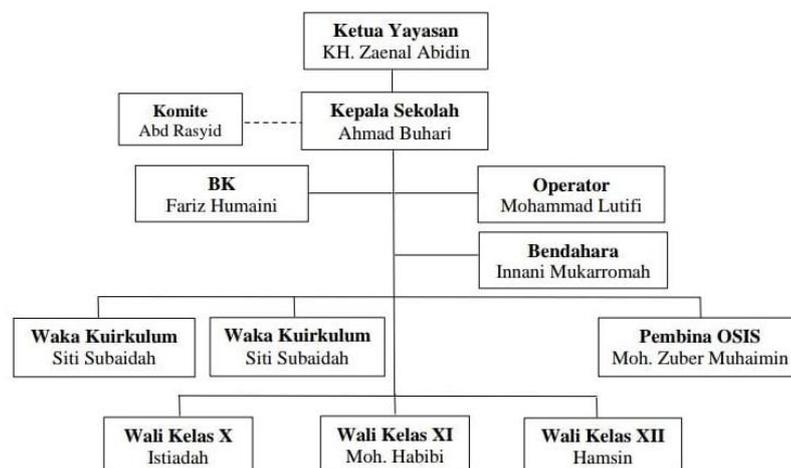
Setelah terjun kelapangan dan memulai penelitian, peneliti harus melakukannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dipilih, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pertama, peneliti melakukan observasi secara langsung, yang merupakan metode yang paling efektif untuk mengetahui data secara jelas dan benar, karena memberi kesempatan untuk mengetahui secara langsung tanpa mengubah data. Kedua, melakukan wawancara. Dengan melakukan pertanyaan langsung kepada responden, peneliti akan dapat mengumpulkan informasi. Ketiga dokumentasi adalah mengumpulkan informasi melalui arsip atau dokumen yang diperlukan peneliti untuk

mengetahui tentang hasil penelitian dan memastikan bahwa data tersebut asli.

Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitiannya yaitu pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair

Adapun struktur organisasi SMK Mifathul khair adalah Sebagai Berikut:



#### a. Bentuk Optimalisasi Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlece Pakong Pamekasan

Pemberdayaan sendiri sangat berperan penting untuk meningkatkan kompetensi SDM terutama bagi seorang pendidik. Pendidik memiliki kesempatan untuk berkembang dalam keterampilan pedagogik, teknologi, dan manajemen kelas melalui pemberdayaan,

yang juga memungkinkan mereka untuk menerima pelatihan berkelanjutan untuk membuat pembelajaran yang relevan dan efektif. Pendidik yang terampil dan diberdayakan memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung kemajuan akademik, emosional, dan sosial siswa. Dengan mendapatkan pemberdayaan, pendidik dapat memahami dan memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan, pemberdayaan pendidik tidak hanya mencakup pelatihan teknis, tetapi juga melibatkan dukungan moral, penghargaan yang layak, dan kebebasan untuk membuat keputusan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair pertama tentang pentingnya program pemberdayaan ini untuk meningkatkan kompetensi para pendidik serta program pemberdayaan yang telah dilakukan.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah, beliau menjelaskan tentang pentingnya dan bentuk-bentuk pemberdayaan pendidik di SMK Miftahul Khair.

Berbicara tentang pentingnya pemberdayaan ini memang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru, apabila guru tidak mempunyai skill dalam pengelolaan kelas otomatis nanti di pelaksanaan KBM tidak maksimal, misalnya didalam kelas tentu setiap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran tidak sama contohnya ada yang paham terhadap materi hanya dengan membaca, dan sebaliknya ada siswa yang dalam memahami materi tidak cukup dengan membaca, atau ada siswa yang lebih

paham materi dengan cara sambil bermain atau dibuat permainan, nanti kalo guru tidak punya metode yang bermacam-macam maka siswa akan kesulitan memahami pembelajaran, oleh karenanya guru itu harus mempunyai skill yang memang dapat memahami terhadap lingkungan kelas, pelatihannya yang bermacam ada yang online dan offline. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan yaitu pelatihan PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan saya membaskan guru untuk mengikuti setiap kegiatan pelatihan meskipun hal tersebut tidak dilaksanakan disekolah.<sup>1</sup>

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas, pemberdayaan guru sangat penting. Pemberdayaan ini diperlukan agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan dengan baik. Guru yang tidak memiliki keterampilan dalam mengelola kelas mungkin menghadapi kesulitan, terutama karena kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sangat beragam. Pelatihan yang ditawarkan oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah salah satu dari berbagai jenis pelatihan yang dapat digunakan untuk mendukung guru. Pelatihan ini dapat dilakukan baik secara daring (online) maupun luring (offline). Selain itu, kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengambil bagian dalam berbagai program pelatihan, meskipun beberapa di antaranya tidak dilakukan di sekolah.

Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memastikan bahwa guru memiliki berbagai kemampuan dan pendekatan pembelajaran

---

<sup>1</sup> Ahmad Buhari, Kepala Sekolah SMK Miftahul Khair, *Wawancara Langsung* ( 12 Desember 2024).

yang memungkinkan mereka membuat lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Hal senada juga disampaikan oleh waka kurikulum tentang pemberdayaan yang ada di SMK Mifathul Khair:

Dengan adanya pemberdayaan pendidik maka momen-momen yang lebih mengedepankan tentang pendidik itu ada, pendidik punya wacana sendiri, nalarnya bisa tambah berkembang, bisa menambah wawasan yang luas juga kepada peserta didik, guru juga sama-sama belajar, kalo ada yang seperti itu maka kualitas pendidik itu akan lebih terhadap anak didiknya. Kalo disekolah ini workshop itu sudah banyak terus ditambah lagi ada guru yang diikutkan guru penggerak, yang mana guru penggerak ini juga membantu demi meningkatkannya kualitas pendidik misalnya guru penggerak ini kan berkolaborasi dengan sekolah-sekolah lain yang motivasi-motivasinya bisa diterapkan disekolah ini, selain itu juga ada pelatihan PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang mana ini merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pendidik karena disitu ada bermacam-macam unsur yang dibahas di dalamnya sehingga pendidik itu bisa memilih mana yang mau diterapkan ke anak didiknya, di PMM ini ada pencarian modul, postes, pelatihan mandiri, ada perangkat pembelajaran, aksi nyata, nah aksi nyata ini yang berguna bagi peserta didik juga pendidik.<sup>2</sup>

Menurut wawancara tersebut, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan, pemberdayaan, dan program seperti PMM dan Guru Penggerak. Hal ini berdampak pada kualitas guru dan pembelajaran yang diterima siswa, yang menghasilkan pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan. Dengan hal ini, guru tidak hanya mengajar tetapi juga terus belajar, yang menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan siswa. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas guru adalah program Guru Penggerak, di

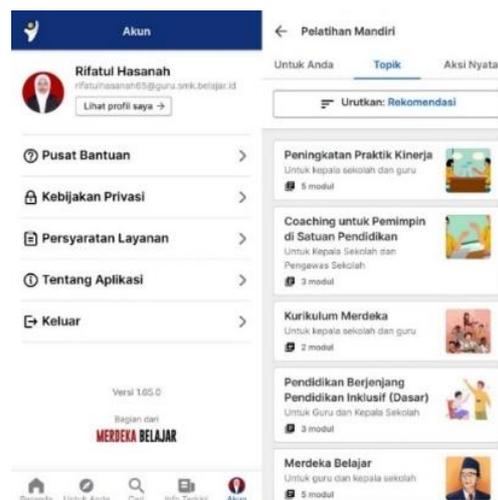
---

<sup>2</sup> Siti Ramlah, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2024)

mana guru penggerak bekerja sama dengan sekolah lain untuk menerapkan gagasan dan motivasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Desember 2024 pada jam 10:00 WIB dalam pelaksanaan program pemberdayaan di SMK Miftahul Khair ini memang sudah banyak guru yang mengikuti beberapa pelatihan dan workshop seperti pelatihan penggunaan aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) ini sebagai bahan referensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas bahkan ada yang menajadi Guru Penggerak yang pada saat ini diposisikan sebagai mentor atau pemantau dari calon guru penggerak.

Dari observasi tersebut, kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar berikut ini:<sup>3</sup>



<sup>3</sup> SMK Miftahul Khair, *Observasi Langsung* (12 Desember 2024).

**Gambar 4.1** Aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar)<sup>4</sup>

Gambar diatas merupakan aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang mana ini merupakan aplikasi yang dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mana dari beberapa fiturnya memuat tentang kebutuhan guru dalam kegiatan pembelajaran seperti perangkat ajar, pelatihan mandiri, aksi nyata dan lain sebagainya.

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru khususnya yang mengajar program kejuruan di SMK Miftahul Khair:

Kalo dari saya pribadi yang telah mengikuti program guru penggerak yang mana disini adalah untuk menghamba kepada murid yang mana semuanya kita pihakkan kepada murid, karena sekarang memang kurikulum kita sudah berbeda yaitu kurikulum merdeka yang semuanya kita tidak bisa hanya mensepakati dari guru saja ketika proses pembelajaran tetapi bagaimana murid itu bisa antusias karena pembelajaran kita dan mereka itu merasana senang ketika berada dikelas, karena kalo murid itu sudah senang maka pembelajaranpun akan menyenangkan. Saya juga pernah mengikuti pelatihan tentang bagaimana kita mengayomi peserta didik itu.<sup>5</sup>

Hasil dari wawancara tersebut mencerminkan perspektif seorang guru yang telah mengikuti program Guru Penggerak, yang menekankan pendekatan yang berpusat pada siswa dan mengikuti prinsip Kurikulum Merdeka. Guru menekankan bahwa mengutamakan kebutuhan, minat, dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran sangat penting. Dalam Kurikulum Merdeka, guru bukan hanya bertugas

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Aplikasi PMM (12 Desember 2024).

<sup>5</sup> Rifatul Hasanah, Guru SMK Miftahhhul Khair, *Wawancara Langsung* (10 Desember 2024)

mengajar, tetapi juga membantu siswa merasa senang dan terlibat di kelas. Ini menunjukkan bagaimana pendidik mencoba menerapkan pendekatan Kurikulum Merdeka dengan memprioritaskan kebutuhan siswa, membuat suasana kelas yang menyenangkan, dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 10 Desember 2024 pada jam 08:00 WIB tentang pelaksanaan program pemberdayaan pendidik yang dilakukan di SMK Miftahul Khair yang mana dalam pelaksanaan program tersebut sudah lama terlaksana seperti seminar, pelatihan, dan bahkan peluang dalam mengikuti program guru penggerak. Pelaksanaan pemberdayaan ini bukan hanya terlaksana secara offline tetapi juga online.<sup>6</sup>

Dari observasi tersebut, kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar berikut ini:



**Gambar 4.2** Seminar Online Untuk Guru<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> SMK Miftahul Khair, *Observasi Langsung*, (10 Desember 2024)

<sup>7</sup> Dokumentasi kegiatan seminar Online SMK Miftahul Khair (10 Desember 2024)

Gambar diatas menunjukkan terlaksananya kegiatan seminar online dan pelatihan yang diikuti guru SMK Miftahul Khair. Seminar tersebut diadakan secara virtual dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam segala aspek pendidikan. Dengan seminar ini guru dapat memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang metode pembelajaran, manajemen kelas, serta penerapan kurikulum.



**Gambar 4.3** Kegiatan Pelatihan Untuk Guru.<sup>8</sup>

Gambar diatas menunjukkan kegiatan pelatihan secara offline atau tatap muka. Yang mana dalam kegiatan tersebut secara keseluruhan dapat membantu guru dalama meningkatkan kompetensinya, menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat meningkatkan profesionaliatas dari seorang guru.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka temuan penelitian pada fokus pertama yaitu bentuk optimalisasi dari pemberdayaan pendidik, yang mana program pemberdayaan yang dilakukan di SMK Miftahhul Khair ini sudah banyak dilakukan seperti

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Untuk Guru (10 Desember 2024)

workshop, seminar, pelatihan yang mana ini menfokuskan pada peningkatan kompetensi guru. Untuk meningkatkan kompetensi guru, pemberdayaan guru sangat penting, terutama dalam hal keterampilan pengelolaan kelas, guru memerlukan kemampuan untuk memahami berbagai kebutuhan siswa dalam hal akademik, emosional, dan sosial. Program ini mencakup materi seperti pencarian modul, postes, aksi nyata, dan pelatihan mandiri, yang semua membantu guru meningkatkan keterampilan praktis dalam pembelajaran. Program Guru Penggerak, Program ini memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dengan sekolah lain, berbagi inspirasi, dan menerapkan inovasi pembelajaran. Guru penggerak juga berfungsi sebagai mentor bagi guru lain dan membantu melaksanakan Kurikulum Merdeka. Pengelolaan kelas yang efektif, guru mampu memotivasi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Pendekatan berpusat pada siswa, guru menggunakan Kurikulum Merdeka untuk memenuhi kebutuhan siswa dan membuat mereka senang belajar. Maka dari itu di SMK Miftahul Khair, program Guru Penggerak, workshop, dan pelatihan berbasis PMM telah digunakan untuk mendukung peningkatan kompetensi pendidik.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlecen Pakong Pamekasan**

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan prioritas utama dalam dunia pendidikan. Dalam situasi ini, peran pendidik menjadi sangat strategis karena mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu, mendorong, dan menginspirasi siswa. Pemberdayaan guru sangat penting untuk memaksimalkan peran tersebut. Pemberdayaan guru mencakup upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka, akses terhadap sumber daya pembelajaran, dan dukungan kebijakan yang mendukung profesionalisme guru.

Namun, ada banyak faktor yang mendukung dan menghambat upaya pemberdayaan ini. Faktor pendukung termasuk pelatihan dan pengembangan profesional yang tersedia, kemajuan teknologi, dan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Sebaliknya, faktor penghambat termasuk fasilitas yang terbatas, beban administrasi yang berlebihan, kurangnya penghargaan terhadap profesi guru, dan resistensi terhadap perubahan.

Agar program pemberdayaan pendidik dapat dirancang dan dilaksanakan dengan baik, pemahaman tentang kedua faktor ini sangat penting. Dengan mengatasi faktor penghambat dan memaksimalkan

faktor pendukung, pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, relevan, dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang factor pendukung dan penghambat pemberdayaan pendidik, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu hambatan kita yaitu dari biaya, terus waktu pelaksanaan yang terkadang bertepatan dengan acara sekolah dan hal itu menjadi kendala bagi kami, sedangkan factor pendukung yaitu fasilitas yang mendukung misalnya pelaksanaan pelatihan secara online disini sudah lengkap sarprasnya ya mungkin memang tidak 100% mendukung, faktor pendukung lainnya kemauan guru yang menjadi motivasi untuk terlaksanya program pemberdayaan ini.<sup>9</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada faktor pendukung dan tantangan dalam menjalankan program, terutama program pemberdayaan. Salah satu kendala utama yang menghambat program adalah biaya. Ini menunjukkan bahwa anggaran harus dialokasikan lebih baik. Jadwal program seringkali berbenturan dengan kegiatan sekolah lainnya. Oleh karena itu, sangat sulit bagi orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengatur waktu agar program dapat berlangsung tanpa mengganggu kegiatan sekolah lainnya.

Sedangkan faktor pendukungnya ialah Adanya sarana dan prasarana pendukung, seperti layanan pelatihan online, sangat penting. Fasilitas yang ada cukup membantu program berhasil, meskipun belum

---

<sup>9</sup> Ahmad Buhari, Kepala Sekolah SMK Miftahul Khair, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2024)

sepenuhnya ideal. Keberhasilan program pemberdayaan ini bergantung pada komitmen dan dorongan guru. Ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi sangat penting untuk mencapai tujuan program.

Dari hasil obsevasi pada tanggal 12 Desember 2024 pada jam 10:00 WIB menunjukkan bahwa biaya dan waktu pelaksanaan menjadi salah satu hambatan dalam mengikuti program pemberdayaan maka dari itu untuk program dapat berjalan dengan lebih efisien, upaya untuk mengoptimalkan aspek biaya dan waktu sangat penting. Sedangkan dukungan fasilitas dan insentif guru menjadi komponen yang dapat diandalkan untuk keberhasilan program pemberdayaan tersebut. Selain hal itu dukungan dari kepala sekolah menjadi salah satu factor pendukung untuk memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti beberapa pelatihan yang dilakukan di luar sekolah. Hal ini dibuktikan dengan dokumen yang berupa surat tugas dalam mengikuti pelatihan dari sekolah.<sup>10</sup>

Sebagaimana juga dikatakan oleh waka kurikulum perihal factor pendukung dan penghambat terhadap pemberdayaan pendidik ini, beliau mengatakan:

Faktor pendukung yang pertama itu kolaborasi antar teman pendidik, yang kedua yaitu dari segi sarprasnya, dan yang ketiga yaitu yang menjadi poin pentingnya itu kalo tidak ada peserta didik pendidik itu juga nggak ada gunanya. Sedangkan untuk factor penghambatnya kalo dari pendidik sendiri itu kurang

---

<sup>10</sup> SMK Miftahul Khair, *Observasi Langsung*, (12 Desember 2024).

kompaknya misalnya dikasih pelatihan hari ini dimanta hari ini atau mengulur waktu, selain itu mungkin sarpras yang belum sepenuhnya bisa terpenuhi, meskipun disini sarprasnya sudah mendukung tapi belum 100%.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Kerja sama dan kolaborasi yang baik antara guru menjadi salah satu kunci utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Ketika guru bekerja sama, proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Peserta didik dianggap sangat penting karena tanpa mereka, pekerjaan pendidik tidak akan berguna. Ini menunjukkan bahwa siswa adalah inti dari pendidikan.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu Ketidakselarasan atau kurangnya kerja sama, seperti ketika pendidik tidak segera menerapkan hasil pelatihan atau menunda pelaksanaan tugas yang diberikan, menunjukkan bahwa koordinasi dan kedisiplinan diperlukan. Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai. Meskipun fasilitas yang tersedia dianggap mendukung, kekurangan ini menghalangi pendidik untuk melakukan tugas mereka dengan baik.

Maka dari itu Secara keseluruhan, wawancara ini menyoroti betapa pentingnya kerja sama pendidik, dukungan fasilitas yang memadai, dan kehadiran siswa sebagai komponen utama keberhasilan. Faktor-faktor internal, seperti kekompakan pendidik dan keterbatasan fasilitas, juga harus dipertimbangkan untuk mengurangi hambatan tersebut.

---

<sup>11</sup> Siti Ramlah, Waka Kurikulum, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru di SMK Miftahul

Khair beliau mengatakan:

Yang mendukung dari program yang sudah saya lakukan pertama kepala sekolah, karena kebijakan dari kepala sekolah bagaimana saya diberikan izin ketika saya punya kewajiban mengajar dan berbarengan dengan pelatihan yang saya ikuti, yang kedua kolaborasi dari rekan sejawat atau sesama pendidik, jadi rekan sejawat juga mendukung terhadap pelatihan yang sudah kita lakukan karena disitu ketika kita sudah melakukan pelatihan kan ada imbas yang mana kita juga butuh dukungan dari rekan sejawat, yang ketiga peserta didik, mereka mau mengikuti apa yang kita arahkan, serta semua dari warga sekolah itu mendukung terhadap pelatihan tersebut, sehingga dapat merasakan hasil dari pelatihan itu. Sedangkan hambatan yang saya alami karena tidak semua guru itu mau bekerjasama dengan kita salah satu faktornya banyak kesibukan, banyak tugas-tugas yang harus dikerjakan, juga dari peserta didik kadang mereka apalagi yang dari pesantren kadang acuh tidak acuh terhadap kita karena mungkin mereka kalo malam begadang sehingga ketika dikelas dia itu tidak begitu bisa semangat karena ngantuk kadang juga ada siswa yang memang dari rumah punya masalah sehingga dibawa ke sekolah itu juga menjadi penghambat kepada saya atas apa hal yang ingin saya sampaikan dikelas.<sup>12</sup>

Hasil dari wawancara tersebut memberikan gambaran tentang faktor pendukung dan kendala yang dialami narasumber saat menjalankan program pelatihan dan proses pembelajaran. Yang mana menjadi faktor pendukung yaitu kepala sekolah memberikan izin kepada guru untuk menyesuaikan jadwal mengajar dengan jadwal pelatihan yang diikuti, menunjukkan fleksibilitas dan mendukung pengembangan profesional guru. Selain itu Rekan sejawat membantu pelatihan, terutama dalam berbagi pengalaman dan menerapkan

---

<sup>12</sup> Rifatul Hasanah, Guru SMK Miftahhhul Khair, *Wawancara Langsung* (10 Desember 2024)

pelajaran. Agar dampak pelatihan dapat dirasakan secara kolektif, dukungan ini sangat penting. Dukungan dari siswa dan warga sekolah juga menjadi factor pendukung dalam pelaksanaan program tersebut.

Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu kurangnya kerjasama dari Beberapa Guru, ada berbagai alasan mengapa beberapa guru tidak bersedia bekerja sama, seperti kesibukan atau beban kerja yang besar. Kondisi fisik, beberapa siswa, terutama siswa pesantren, sering kurang fokus saat berada di kelas karena telah begadang. Masalah pribadi, siswa yang memiliki masalah dari rumah ke sekolah dapat memengaruhi konsentrasi mereka di kelas, sehingga menjadi sulit bagi guru untuk menyampaikan informasi.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka temuan penelitian pada focus kedua yaitu dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidik di SMK Miftahul Khair tentunya terdapat beberapa factor yang pendukung dalam pelaksanaan program tersebut. Namun dari hal itu ada factor yang dapat menghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidik. Sarana dan prasarana yang memadai, meskipun belum sepenuhnya sempurna, fasilitas pelatihan online yang cukup mendukung pelaksanaan program. Motivasi guru dan dukungan warga sekolah, guru yang rajin belajar mempermudah pelaksanaan program pemberdayaan. Siswa yang bersemangat dan warga sekolah yang mendukung menciptakan lingkungan di mana orang bekerja sama. Sekolah kesulitan membayar biaya tambahan yang

diperlukan untuk beberapa pelatihan. Ketidakhadiran Kolaborasi Optimal, Karena kesibukan atau beban kerja yang tinggi, beberapa guru tidak berkolaborasi dengan baik. Sarana dan Prasarana yang Belum Ideal, meskipun fasilitas sudah mendukung, beberapa elemen, seperti akses ke sumber daya atau teknologi, perlu ditingkatkan untuk membuat proses pelatihan lebih efisien. Akan tetapi pemberdayaan pendidik dapat menjadi landasan untuk pembelajaran yang lebih kreatif, relevan, dan berdampak positif pada hasil belajar siswa dengan memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi tantangan.

**c. Gambaran Keberhasilan Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlece Pakong Pamekesan**

Ada banyak bukti bahwa pemberdayaan guru berhasil. Pertama, kemampuan pendidik meningkat, termasuk kemampuan mereka untuk merancang dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Kedua, terjadi perubahan besar dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan teknologi yang lebih banyak, penggunaan pendekatan berbasis proyek atau kolaborasi, dan peningkatan hasil belajar. Ketiga, peserta didik melihat dampak nyata dari pembelajaran, seperti peningkatan motivasi, peningkatan keterlibatan aktif, dan peningkatan hasil belajar.

Dengan pemberdayaan yang tepat, guru tidak hanya membantu tetapi juga menciptakan sesuatu baru dan menginspirasi siswa.

Kesuksesan ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan pendidik adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah terkait gambaran keberhasilan dari pemberdayaan pendidik, beliau mengatakan bahwa

Untuk melihat tentang keberhasilan dari pemberdayaan sendiri setiap guru itu berbeda karena pasti setiap guru berbeda-beda dalam menangkap materi pelatihan yang diberikan, sebagai contohnya ada salah satu guru yang sudah mampu dalam mengelola kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif itu salah satu gambaran keberhasilan dari adanya pelatihan yang telah diikuti, salah satu indikatornya adakah dengan adanya guru yang menjadi guru penggerak, sebelumnya ada beberapa guru yang mengikuti program guru penggerak akan tetapi hanya satu guru yang lolos dan menjadi guru penggerak, maka dari situ guru yang berhasil menjadi guru penggerak itu salah satu menjadi tolak ukur bahwa pelatihan dan pengembangan guru yang dilaksanakan di sekolah itu berhasil. Gambaran keberhasilan dari adanya pemberdayaan ini juga dapat dilihat dari ketika mampu untuk memberikan pemahaman secara tepat kepada siswa misalnya ketika saya menerapkan proses pembelajaran yang telah di pelajari di PMM di situ saya memberikan kebebasan kepada siswa untuk berinteraksi didalam kelas misalnya dengan memberikan permasalahan terkait materi yang dipelajari disana siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan pemahan materi yang sudah dijelaskan.<sup>13</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan berhasil. Peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola kelas, menjadi guru penggerak,

---

<sup>13</sup> Ahmad Buhari, Kepala sekolah SMK Miftahul Khair, *Wawancara Langsung* (12 Desember 2024)

dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah beberapa contoh keberhasilan pemberdayaan guru. Karena kemampuan masing-masing guru untuk memahami materi pelatihan, tingkat keberhasilan mereka juga berbeda.

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum tentang gambaran keberhasilan dari pemberdayaan pendidik:

Untuk gambaran keberhasilan bisa dibilang lebih dari 50% berhasil, kenapa saya bilang seperti itu buktinya kita punya salah satu guru yang penting disini yaitu salah satu guru disini direkrut menjadi guru penggerak, dengan guru penggerak itu mungkin bisa menambah wawasan kita, selain itu juga bisa dilihat dari proses pembelajaran dikelas bagaimana guru dalam mengelola kelas sehingga siswa bisa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Indikator keberhasilan bisa dikatakan belum sepenuhnya maksimal seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa ada factor penghambat yang menjadi kendala.<sup>14</sup>

Dari wawancara tersebut dapat kita pahami bahwa Tingkat keberhasilan lebih dari 50%, seperti yang ditunjukkan oleh salah satu guru yang dipekerjakan sebagai guru penggerak. Menjadi guru penggerak dianggap sebagai pencapaian yang signifikan karena mereka dapat membantu meningkatkan wawasan dan kualitas pendidikan. Selain itu, keberhasilan terlihat dari proses pembelajaran di kelas jika guru mengelola kelas dengan baik sehingga siswa tertarik untuk belajar. Kesuksesan program atau kegiatan telah menunjukkan hasil positif; namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi hambatan agar hasil maksimal.

---

<sup>14</sup> Siti Ramalah, Waka Kurikulum, *Wawanara Langsung* (12 Desember 2024)

Selain itu hasil wawancara dengan salah satu guru tentang gambaran keberhasilan pemberdayaan pendidik itu ialah :

Gambaran keberhasilannya ketika saya bisa mengatakan saya berhasil ketika nilai siswa tinggi maka kita itu sudah berhasil dan juga ketika siswa semangat dalam menyampaikan pembelajaran antusias mereka luar biasa berarti itu kita itu sudah berhasil, jadi kita bisa melihat peserta didik bagaimana peserta didik itu dikatakan senang dengan pembelajaran kita itu menjadi tolak ukur bagi saya.<sup>15</sup>

Wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dapat diukur dari nilai siswa yang tinggi, yang dianggap sebagai bukti bahwa pembelajaran berjalan dengan baik. Keberhasilan juga diukur dari antusiasme dan dorongan siswa untuk belajar. Selain itu, tolak ukur keberhasilan juga adalah ketika siswa senang dan menikmati proses pembelajaran.

Maka dari itu tidak hanya nilai akademik yang dihasilkan, tetapi juga respon positif dan semangat siswa terhadap proses belajar menunjukkan keberhasilan pembelajaran dan juga keberhasilan terhadap pemberdayaan yang telah diikuti oleh guru sehingga guru mampu dalam mengelola kelas secara efektif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dan senang dengan apa yang mereka pelajari.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi didalam kelas pada tanggal 12 Desember 2024 jam 08:30 WIB, untuk melihat

---

<sup>15</sup> Rifatul Hasanah, Guru SMK Miftahhhul Khair, *Wawancara Langsung* (10 Desember 2024)

bagaimana profesionalitas guru dalam proses pembelajaran, yang mana tentunya dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami terhadap materi yang dipelajari. Ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan di SMK Miftahul khair bisa dikatakan cukup baik.<sup>16</sup>

Observasi tersebut didukung oleh dokumentasi pelaksanaan KBM di kelas seperti dibawah ini:



**Gambar 4.4** Kegiatan KBM Di Kelas<sup>17</sup>

Gambar tersebut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Miftahul khair. Dimana siswa tampak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran serta kedisiplinan siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini menunjukkan bahwa pemberdayaan pendidik ini sangat berpengaruh pada pelaksanaan

---

<sup>16</sup>SMK Miftahul Khair, *Observasi Langsung*, (12 Desember 2024)

<sup>17</sup> Dokumentasi KBM Di Kelas (12 Desember 2024)

pembelajaran, dimana pendidik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka temuan penelitian pada focus kketiga adalah keberhasilan meningkatkan kemampuan guru. Pemberdayaan guru di SMK Miftahul Khair menunjukkan hasil yang positif yaitu dari peningkatan profesionalias dan kompetensi. Pemberdayaan sendiri dapat memperbaiki kemampuan guru, untuk membuat proses pembelajaran lebih terarah, guru dapat mengelola kelas dengan baik. Wawasan baru dan peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat diperoleh dari adanya guru penggerak yang mana ilmu dan pengalamannya dapat diterapkan di sekolah. Selain dari pada itu juga dapat dilihat dari pembelajaran yang lebih efektif, guru yang telah dilatih mampu membuat suasana belajar yang menarik dan interaktif, yang membuat siswa lebih antusias dan bersemangat untuk belajar. Maka dari itu di SMK Miftahul Khair, pemberdayaan guru telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Tanda-tanda keberhasilan termasuk peningkatan kemampuan guru, penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif, peningkatan nilai siswa, dan peningkatan antusiasme siswa untuk belajar, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih efektif.

## **2. Temuan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka didapatkan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Bentuk Optimalisasi Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlece Pakong Pamekasan**

Dari hasil paparan data diatas maka temuan penelitian pada fokus pertama yaitu bentuk optimalisasi dari pemberdayaan pendidik, yang mana program pemberdayaan yang dilakukan di SMK Miftahul Khair ini sudah banyak dilakukan seperti workshop, seminar, pelatihan yang mana ini menfokuskan pada peningkatan kompetensi guru. Untuk meningkatkan kompetensi guru, pemberdayaan guru sangat penting, terutama dalam hal keterampilan pengelolaan kelas, guru memerlukan kemampuan untuk memahami berbagai kebutuhan siswa dalam hal akademik, emosional, dan sosial. Program ini mencakup materi seperti pencarian modul, postes, aksi nyata, dan pelatihan mandiri, yang semua membantu guru meningkatkan keterampilan praktis dalam pembelajaran. Program Guru Penggerak, Program ini memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dengan sekolah lain, berbagi inspirasi, dan menerapkan inovasi pembelajaran. Guru penggerak juga berfungsi sebagai mentor bagi guru lain dan

membantu melaksanakan Kurikulum Merdeka. Pengelolaan kelas yang efektif, guru mampu memotivasi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Pendekatan berpusat pada siswa, guru menggunakan Kurikulum Merdeka untuk memenuhi kebutuhan siswa dan membuat mereka senang belajar. Maka dari itu di SMK Miftahul Khair, program Guru Penggerak, workshop, dan pelatihan berbasis PMM telah digunakan untuk mendukung peningkatan kompetensi pendidik.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlece Pakong Pamekasan**

Dari paparan data diatas maka temuan penelitian pada focus kedua yaitu dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidik di SMK Miftahul Khair tentunya terdapat beberapa factor yang pendukung dalam pelaksanaan program tersebut. Namun dari hal itu ada factor yang dapat menghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidik. Sarana dan prasarana yang memadai, meskipun belum sepenuhnya sempurna, fasilitas pelatihan online yang cukup mendukung pelaksanaan program. Motivasi guru dan dukungan warga sekolah, guru yang rajin belajar mempermudah pelaksanaan program pemberdayaan. Siswa yang bersemangat dan warga sekolah yang mendukung menciptakan lingkungan di mana orang

bekerja sama. Sekolah kesulitan membayar biaya tambahan yang diperlukan untuk beberapa pelatihan. Ketidakhadiran Kolaborasi Optimal, Karena kesibukan atau beban kerja yang tinggi, beberapa guru tidak berkolaborasi dengan baik. Sarana dan Prasarana yang Belum Ideal, meskipun fasilitas sudah mendukung, beberapa elemen, seperti akses ke sumber daya atau teknologi, perlu ditingkatkan untuk membuat proses pelatihan lebih efisien. Akan tetapi pemberdayaan pendidik dapat menjadi landasan untuk pembelajaran yang lebih kreatif, relevan, dan berdampak positif pada hasil belajar siswa dengan memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi tantangan.

### **3. Gambaran Keberhasilan Pemberdayaan Pendidik Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Miftahul Khair Cenlece Pakong Pamekasan**

Dari hasil paparan data diatas maka temuan penelitian pada fokus ketiga adalah keberhasilan meningkatkan kemampuan guru. Pemberdayaan guru di SMK Miftahul Khair menunjukkan hasil yang positif yaitu dari peningkatan profesionalias dan kompetensi. Pemberdayaan sendiri dapat memperbaiki kemampuan guru, untuk membuat proses pembelajaran lebih terarah, guru dapat mengelola kelas dengan baik. Wawasan baru dan peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat diperoleh dari adanya guru penggerak yang mana ilmu dan pengalamanya dapat diterapkan di sekolah. Selain

dari pada itu juga dapat dilihat dari pembelajaran yang lebih efektif, guru yang telah dilatih mampu membuat suasana belajar yang menarik dan interaktif, yang membuat siswa lebih antusias dan bersemangat untuk belajar. Maka dari itu di SMK Miftahul Khair, pemberdayaan guru telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Tanda-tanda keberhasilan termasuk peningkatan kemampuan guru, penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif, peningkatan nilai siswa, dan peningkatan antusiasme siswa untuk belajar, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih efektif.

## **B. Pembahasan**

Darai paparan data dan temuan penelitian diatas, maka selanjutnya pembahasan yang dilakukan sesuai dengan focus peneltian. Adapun pembehasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk optimalisasi pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair

Fokus utama pemberdayaan SDM adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Melalui pelatihan dan pengembangan, individu diberi kesempatan untuk terus belajar dan berkembang sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Konsep ini memandang bahwa

investasi pada pengembangan SDM merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>18</sup>

Program pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kompetensinya bisa dengan, Diskusi masalah pendidikan. Diskusi ini diadakan secara berkala dan berfokus pada masalah yang dihadapi sekolah. Seminar, partisipasi guru dalam seminar dan pembuatan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pekerjaan mereka. Workshop, dilakukan untuk membuat produk yang bermanfaat untuk pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karir. Penelitian, guru dapat melakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran melalui eksperimen, tindakan kelas, atau jenis penelitian lainnya. Membuat materi pelajaran guru dapat menulis materi pelajaran dalam bentuk buku pelajaran, diktat, atau buku pelajaran. Membuat media pembelajaran, guru dapat membuat media pembelajaran seperti peraga, praktikum sederhana, atau bahan ajar elektronik.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pentingnya pemberdayaan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair. Pemberdayaan ini sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, relevan, dan

---

<sup>18</sup> Nurnaningsih A, "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen", Pendidikan, *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol.1, No. 2, (Desember 2023), 224.

<sup>19</sup> Bayu Wisnanda, Riki Anggara Putra, "Pemberdayaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia" ,.....140.

menyenangkan yang memenuhi prinsip Kurikulum Merdeka. Berikut adalah beberapa poin penting dalam pemberdayaan pendidik:

- a. Peran pemberdayaan dalam peningkatan kemampuan guru. Pendidik memiliki kesempatan untuk belajar tentang pedagogi, teknologi, dan manajemen kelas melalui pemberdayaan. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Guru Penggerak memberi pendidik kesempatan untuk belajar, berinovasi, dan membuat metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru harus memiliki berbagai pendekatan agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Pelatihan, baik daring maupun luring, membantu pendidik menjalankan kelas dengan lebih baik. Selain itu, guru menerima kebebasan untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah, yang merupakan bentuk dukungan yang nyata.
- b. Mendorong Pendidik untuk lebih inovatif dan berpusat pada siswa melalui Program dan Kolaborasi Kurikulum Merdeka. Program Guru Penggerak adalah penting karena membantu guru memahami pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Memungkinkan sekolah bekerja sama satu sama lain sehingga ide-ide kreatif dapat diterapkan di berbagai situasi. Melibatkan guru dalam pelatihan teknis yang memberikan pengetahuan yang luas tentang pembelajaran berbasis proyek dan aplikasi dalam dunia nyata.

- c. Pengaruh pada pendidik dan murid. Guru yang terlatih memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan akademik, sosial, dan emosional siswa. Pendekatan yang berpusat pada siswa membuat siswa lebih antusias dan nyaman dalam pembelajaran, guru berusaha memahami kebutuhan dan preferensi siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, dan guru yang mengikuti pelatihan belajar bagaimana mengayomi siswa, membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
- d. Pelaksanaan program pemberdayaan di SMK Miftahul Khair. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Miftahul Khair telah mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan seperti pelatihan, workshop dan seminar. Banyak guru menggunakan PMM untuk mendapatkan pelatihan, yang menawarkan berbagai sumber daya, termasuk modul, pelatihan mandiri, alat pembelajaran, dan aksi nyata. Guru-guru di SMK ini juga menjadi Guru Penggerak, di mana mereka tidak hanya mendapatkan pelatihan tetapi juga bertindak sebagai mentor atau pemantau bagi calon guru penggerak.

Strategi pemberdayaan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkaya dan mempertahankan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Strategi-strategi ini dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan diri mereka sendiri melalui upaya otodidak dan mandiri, mendorong partisipasi guru dalam

berbagai aktivitas pendidikan dan pengajaran, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan inovasi, memfasilitasi akses informasi seluas-luasnya kepada guru melalui fasilitas informasi, mendorong guru untuk bertanggung jawab, menciptakan iklim organisasi sekolah yang kondusif yang memungkinkan potensi guru untuk tumbuh dan berkembang, memberikan penghargaan yang mendukung kemampuan guru, melindungi guru dari ketidakadilan, ketertindasan, dan persaingan yang tidak seimbang, dan mendukung semua upaya untuk memastikan bahwa guru terus berkembang.<sup>20</sup> Strategi yang dilakukan di SMK Miftahul Khair dalam pelaksanaan program pemberdayaan pendidik sesuai dengan teori tersebut bahwa setiap guru diberi kebebasan dan wadah dalam mengembangkan kompetensinya seperti halnya dalam pelaksanaan pelatihan mandiri, melalui aplikasi PMM disana guru dapat mengakses beberapa fitur untuk mendukung terhadap beberapa program pendidikan seperti pelatihan mandiri, penyusunan modul, media pembelajaran dan sebagainya.

Maka dapat kita simpulkan bahwa di SMK Miftahul Khair, pemberdayaan pendidik terbukti menjadi pendekatan yang berhasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan sumber daya PMM, akses ke pelatihan, dan program Guru Penggerak,

---

<sup>20</sup> W. Widodo, Heru Sriyon, “ Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (Maret 2020) 11.

guru dapat mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran. Ini akan mendukung lingkungan belajar yang inklusif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diharapkan pemberdayaan yang berkelanjutan akan menjadi dasar untuk pendidikan yang berkualitas di SMK Miftahul Khair.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair

Dalam setiap kegiatan tentunya ada beberapa factor yang dapat mendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Peraturan tata tertib dan budaya disiplin yang berlaku untuk semua siswa adalah faktor pendukung untuk pemberdayaan guru. Jika seseorang melanggar peraturan ini, mereka akan diberi sanksi. Kedua, dukungan dan kerja sama yang baik antara pimpinan dengan staf dan kepala urusan. Selama bertugas sebagai pimpinan, kepala sekolah mendapat dukungan yang kuat dari kerja sama yang baik ini dalam berbagai kegiatan, seperti program pemberdayaan guru. Ketiga, banyak guru dan karyawan muda sangat terlibat dalam berbagai aktivitas dan tugas. Keempat, madrasah memiliki keputusan dan pengelolaan sendiri. Sesuai dengan kebutuhannya, sekolah dapat mengatur, merencanakan, dan menganggarkan segala sesuatu dengan bebas untuk mencapai tujuan mereka. Ini termasuk pengembangan karyawan dan guru. Kelima, bekerja sama dengan baik dengan komunitas sekitar dan pihak luar.

Beberapa masalah pasti muncul dari beberapa komponen pendukung tersebut. Pertama, peraturan yang ketat yang berlaku untuk semua siswa di sekolah adalah penghalang bagi peningkatan kapasitas guru. Kedua, beberapa guru tidak hadir pada pertemuan bulanan yang memberikan pelatihan, informasi, dan evaluasi guru dan pimpinan. Meskipun acara ini sangat penting bagi guru, tidak ada pelatihan atau seminar dari pihak ekstern yang diikuti oleh guru. Tidak ada forum untuk membahas apa yang diterima oleh guru tertentu dalam acara tersebut. Guru hanya menerima wawasan mereka sendiri dan tidak dibagikannya dengan guru lain. Keempat, masalah teknis dengan waktu Pemimpin dan karyawan mengalami kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk mengadakan pelatihan bagi guru dan karyawan karena tingkat kegiatan pembelajaran yang sangat padat.<sup>21</sup>

Hal ini juga terdapat dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang dilaksanakan di SMK Miftahu Khair, beberapa faktor pendukung utama dari program pemberdayaan pendidik adalah:

- a. Dukungan Kepala Sekolah, komitmen kepala sekolah untuk memberikan fleksibilitas kepada guru menunjukkan kepemimpinan yang mendukung pemberdayaan. Fleksibilitas ini memungkinkan guru menyeimbangkan tugas mengajar dengan pelatihan profesional yang relevan.

---

<sup>21</sup> Nur Zaini, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan Guru Di Madrasah Aliyah Fathul Hidayah Pangean Maduran Lamongan.....*87-88.

- b. Keberhasilan program ditingkatkan melalui kolaborasi rekan sejawat kerja sama antar guru. Dengan melakukannya, guru saling mendukung dan berbagi pengalaman, meningkatkan pelatihan dan penerapan di kelas.
- c. Sarana dan Prasarana yang Memadai: Fasilitas yang ada cukup mendukung pelatihan, terutama online, meskipun belum ideal. Ini menunjukkan bahwa sekolah memperhatikan infrastruktur meskipun masih perlu perbaikan.
- d. Motor penggerak utama program adalah motivasi guru dan dukungan warga sekolah guru yang bersemangat belajar. Dengan lingkungan sekolah yang mendukung, pemberdayaan guru lebih mudah dicapai.

Sedangkan untuk factor penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam menjalankan program secara efektif, yang berdampak pada keberlanjutan dan cakupan pelatihan.
- b. Waktu Pelaksanaan: Jadwal pelatihan sering bertentangan dengan kegiatan lain di sekolah. Akibatnya, guru tidak dapat memberikan perhatian penuh pada pelatihan, yang mengurangi efektivitas pelatihan.

- c. Kesibukan guru dan beban kerja yang tinggi membuat beberapa kurang terlibat dalam kolaborasi. Program dapat gagal jika tidak ada sinergi ini.
- d. Penundaan Implementasi Hasil Pelatihan: Ketidaksiplinan dalam menerapkan hasil pelatihan menunjukkan kurangnya tindak lanjut yang terorganisir, yang mengakibatkan manfaat pelatihan yang kurang.
- e. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Meskipun ada fasilitas yang mendukung, proses pelatihan masih tidak efektif karena kekurangan sumber daya dan akses teknologi.

Program pemberdayaan pendidik di SMK Miftahul Khair memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jika semua elemen pendukung digunakan dengan benar. Namun, masalah saat ini harus diatasi melalui:

- a. Meningkatkan Anggaran: Berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah atau lembaga donatur, untuk meningkatkan anggaran pelatihan.
- b. Pengelolaan Waktu yang Efisien: Buat jadwal kursus yang tidak bertentangan dengan kegiatan sekolah, seperti liburan atau akhir pekan.
- c. Kerja Sama dan Disiplin: Buat kelompok kerja guru yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelatihan untuk memastikan bahwa hasilnya diterapkan.

- d. Peningkatan Sarana dan Prasarana: Meningkatkan kualitas pelatihan dengan memprioritaskan pengadaan teknologi dan akses ke sumber daya pendukung.

Jika ini dapat dikelola dengan baik, pemberdayaan pendidik dapat menjadi landasan untuk pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Program ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih berdaya saing dan bekerja sama.

3. Gambaran keberhasilan pemberdayaan pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di SMK Miftahul Khair

Dalam kapasitas guru sebagai profesional, semua guru bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang ideal, guru memainkan peran strategis dalam pembentukan watak bangsa. Kondisi belajar siswa yang dirancang dengan cermat, sistematis, dan berkesinambungan diciptakan oleh guru. Keberhasilan dari program pemberdayaan guru dapat dilihat dari adanya komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan pemberdayaan guru. Dengan adanya pemberdayaan guru pelaksanaan kegiatan sekolah baik dilihat dari dimensi pembelajaran yang efektif serta kepribadian siswa cukup bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Kamaruddin, "Efektivitas Pemberdayaan Guru Sekolah Unggul Di Kota Sabang", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (Agustus 2014), 100-102.

Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan pemberdayaan di SMK Miftahul Khair bahwa keberhasilan pemberdayaan guru menunjukkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dan kualitas pembelajaran. Keberhasilan pemberdayaan guru dapat dilihat dari peningkatan kemampuan guru, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas dengan cara yang lebih sistematis dan efektif. Ini termasuk menggunakan metode kreatif dan memberi siswa kesempatan untuk berkolaborasi, memecahkan masalah, dan berinteraksi dalam kegiatan belajar. Guru penggerak sebagai indikator keberhasilan, keberhasilan sebagai guru penggerak menunjukkan bahwa pemberdayaan telah mencapai tingkat profesionalisme yang tinggi. Guru ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi mereka juga memberi tahu rekan sejawat mereka tentang hal-hal baru, yang membawa dampak positif pada lingkungan sekolah. Pembelajaran yang lebih efektif, guru yang telah dilatih dapat membuat kelas menjadi lebih menarik dan interaktif. Ini membuat siswa lebih bersemangat dan antusias untuk belajar. Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran kontemporer, pendekatan berbasis proyek dan kolaborasi menjadi metode yang relevan. Peningkatan hasil belajar siswa, nilai akademik siswa yang meningkat serta respons positif siswa terhadap pembelajaran dan tingginya antusiasme mereka menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru telah efektif.

Meskipun keberhasilan sudah terlihat, ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan misalnya dalam segi peningkatan pelatihan guru, pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran modern agar keberhasilan lebih terlihat. Supervisi berkala dan pendampingan dari ahli pendidikan dapat memastikan bahwa hasil pelatihan diterapkan dengan baik. Selain itu, pendampingan dari ahli pendidikan dapat membantu guru mengatasi masalah. Memberikan fasilitas pendidikan yang lebih baik, seperti akses ke teknologi dan sumber daya pembelajaran, dapat membantu program pemberdayaan berjalan lebih baik.

Maka dari itu peningkatan kemampuan guru, penggunaan metode kreatif, dan respons positif siswa adalah beberapa bukti bahwa pemberdayaan guru telah berhasil. Namun, untuk mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi, strategi tambahan diperlukan, seperti menambah intensitas dan kualitas pelatihan, memberikan dukungan supervisi dan pendampingan yang konsisten, meningkatkan sarana dan prasarana yang relevan.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, pemberdayaan guru dapat menjadi pondasi yang kuat untuk pembelajaran yang lebih inovatif, relevan, dan berdampak pada hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran